

ABSTRAK

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah pangsa pasar dari perbankan syariah di Indonesia belum dapat dicapai secara maksimal sampai pada saat ini. Hal ini dapat dilihat dari kondisi jumlah pangsa pasar perbankan syariah yang relatif masih kecil dalam perbankan nasional dan target 5 persen hingga akhir tahun 2008 belum juga tercapai, meskipun survey-survey dari Bank Indonesia pada tahun 2000-2005 yang menyebutkan bahwa potensi pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia sangat besar.

Salah satu cara mengetahui kinerja perbankan syariah sendiri dapat dilihat dari tingkat efisiensinya, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tingkat efisiensi teknik perbankan syariah di Indonesia (studi pada 11 bank syariah tahun 2005-2008) yang terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Data Envelopment Analysis* (DEA), di mana variabel yang digunakan terdiri dari input (simpanan, aset dan biaya tenaga kerja) dan output (pembiayaan dan pendapatan operasional).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bank-bank syariah yang tetap mengalami efisiensi 100 persen adalah Bank Muamalat Indonesia pada BUS serta Bank Niaga Syariah dan Bank Permata Syariah pada UUS, sedangkan bank-bank syariah lainnya mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami inefisiensi selama tahun pengamatan.

Kata Kunci: Tingkat Efisiensi Teknik, Bank Syariah, BUS, UUS, DEA.